

TUGAS AKHIR
UPAYA MENGURANGI MASALAH *WRINKLE COLLAR LINING* PADA
SEPATU GAZELLE BOLD WOMEN
DI PT TAH SUNG HUNG BREBES JAWA TENGAH



Disusun Oleh:

KINANTI SARASWATI

2202014

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

2025

HALAMAN JUDUL

**UPAYA MENGURANGI MASALAH *WRINKLE COLLAR LINING* PADA
SEPATU GAZELLE BOLD WOMEN
DI PT TAH SUNG HUNG BREBES JAWA TENGAH**



Disusun Oleh:

KINANTI SARASWATI

2202014

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA MENGURANGI MASALAH *WRINKLE COLLAR LINING* PADA
SEPATU GAZELLE BOLD WOMEN
DI PT TAH SUNG HUNG BREBES JAWA TENGAH**

Disusun Oleh:

KINANTI SARASWATI

NIM. 2202014

Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit

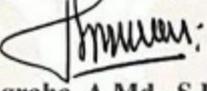
Dosen Pembimbing


Erlita Pramitaningrum, M.Sc.
NIP. 199105022020122002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir dan dinyatakan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk mendapatkan Derajat Ahli Madya Diploma III (D3) Politeknik ATK Yogyakarta
Tanggal: 28 Juli 2025

TIM PENGUJI

Ketua


V. Sanjaya Nugraha, A.Md., S.Pd., M.Pd.
NIP. 196806191994031007

Anggota

Penguji 1

Penguji 2


Erlita Pramitaningrum, M.Sc.
NIP. 199105022020122002


Jamila, S.Kom., M.Cs.
NIP. 197512132002122002

Yogyakarta,

~~Direktur~~ Politeknik ATK Yogyakarta




Dr. Sonny Taufan, S.H., M.H.
NIP. 198402262010121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar dan tepat waktu. Tugas Akhir ini penulis persembahkan dengan penuh hormat dan cinta kepada:

1. Ibu Mahardika dan Mbah Warsitah, atas cinta kasih, bimbingan, dukungan, kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Adik tercinta Cempluk, Naya dan Gibran yang memberikan semangat selama menulis Tugas Akhir.
3. Ibu Erlita Pramitaningrum, M.Sc., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan Tugas Akhir.
4. Kepada Akbar Dwi Herawan yang terpilih menjadi teman berpetualangan.
5. Sahabat-sahabat yang telah hadir dalam hidup penulis dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Terima kasih untuk Mirna, Rahmah, Yafang, Anggun, Lisne, Jaman, Defi, Linatun, Ela dan yang tidak bisa disebutkan satu per satu karena sudah menemani penulis sejauh ini.
6. Teman-teman Warga Brebes, Kikik, Diga, Yulia, Anggun, Lisne, Rahmah, Akbar, dan Novi.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “UPAYA MENGATASI MASALAH *WRINKLE COLLAR LINING* SEPATU GAZELLE BOLD WOMEN DI PT TAH SUNG HUNG BREBES JAWA TENGAH”. Tugas Akhir ini membahas terkait perbaikan permasalahan *wrinkle* pada *collar lining* sepatu Gazelle Bold Women sampai mendapatkan hasil yang tepat.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari banyak pihak baik dalam bentuk waktu, pikiran, motivasi, dan tenaga. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sonny Taufan, S.H., M.H., selaku Direktur Politeknik ATK Yogyakarta.
2. Abimanyu Yogadita Restu Aji, S.Pd., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK).
3. Erlita Pramitaningrum, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Politeknik ATK Yogyakarta yang memberikan ilmu dari semester I sampai V.
5. Pimpinan, pembimbing, staf, dan pegawai PT Tah Sung Hung yang telah memberikan kesempatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan atas kerja sama, ilmu serta pengalaman yang tidak akan penulis lupakan.

Tugas Akhir ini masih banyak memiliki kekurangan, baik dari segi materi, penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menjadi acuan agar lebih baik

di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Penulis



MOTTO

Manusia bisa bertahan dalam penderitaan yang paling berat sekalipun, asalkan ia punya makna dan tujuan. Dalam pandangannya, hidup akan selalu layak dijalani selama kita tahu 'untuk apa' kita hidup.

-Viktor E. Frankl



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan Tugas Akhir.....	4
D. Manfaat Tugas Akhir.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Sepatu.....	5
B. Bagian-Bagian Sepatu.....	5
C. Sepatu <i>Casual</i>	8
D. Kualitas	9
E. Pengendalian Kualitas.....	9
F. <i>Defect</i>	9
G. <i>Wrinkle</i>	10
H. <i>Fishbone Diagram</i>	10
BAB III MATERI DAN METODE TUGAS AKHIR	12
A. Materi Pelaksanaan Tugas Akhir	12
B. Waktu dan Tempat Pengambilan Data	12
C. Metode Pengumpulan Data.....	13
D. Tahap Penyelesaian Masalah Tugas Akhir.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18

A. Hasil.....	18
B. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	44



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bagian-Bagian Sepatu	6
Tabel 2. Spesifikasi Sepatu Gazelle Bold Women	25
Tabel 3. Data <i>Wrinkle Collar Lining</i> Sepatu Gazelle Bold Women pada Proses <i>Stitching</i>	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Wrinkle toe cap</i>	10
Gambar 2. <i>Fishbone Diagram</i>	11
Gambar 3. Diagram Alir Penyelesaian Masalah.	15
Gambar 4. Diagram Alir Produksi Sampel.	19
Gambar 5. Mesin <i>Stamping</i>	20
Gambar 6. Mesin <i>Computer Stitching</i>	21
Gambar 7. Persiapan <i>Outsole</i>	22
Gambar 8. Proses <i>Assembling</i>	23
Gambar 9. <i>Sample Request Form</i> Warna Hijau	23
Gambar 10. Spesifikasi Sepatu Gazelle Bold Women Warna Hijau	25
Gambar 11. <i>Sample Request Form</i> Warna Merah	26
Gambar 12. <i>Sample Request Form</i> Warna Hitam	26
Gambar 13. Proses Dekorasi <i>Toe Cap</i>	28
Gambar 14. <i>Pallet</i> dan Hasil Jadi <i>Three Stripes</i>	29
Gambar 15. Proses Jahit <i>Collar Lining</i>	30
Gambar 16. Hasil <i>Heelpatch</i> Setelah Dijahit	31
Gambar 17. Jahit <i>Eyestay</i> Setengah	31
Gambar 18. <i>Hole Pouncing</i>	32
Gambar 19. <i>Upper</i> Sepatu Gazelle Bold Women	32
Gambar 20. <i>Wrinkle Collar Lining</i> Sepatu Gazelle Bold Women	34
Gambar 21. <i>Fishbone Diagram</i> <i>Wrinkle Collar Lining</i>	35
Gambar 22. Contoh Nik	36
Gambar 23. Perbandingan perubahan pola <i>collar lining</i>	37
Gambar 24. Hasil Jadi Sepatu Gazelle Bold Women.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Diterima Prakerin.....	45
Lampiran 2. Bukti Kegiatan Prakerin	46
Lampiran 3. Sertifikat Prakerin.....	78



INTISARI

PT Tah Sung Hung merupakan salah satu perusahaan sepatu yang memproduksi *brand* Adidas. Salah satu model sepatu yang diproduksi adalah sepatu Gazelle Bold Women yang tergolong sebagai sepatu *casual*. Berdasarkan pengamatan di proses *stitching* pembuatan sampel sepatu Gazelle Bold Women, ditemukan permasalahan berupa *wrinkle* (kerutan) pada bagian *collar lining*. Hal ini menyebabkan perusahaan harus melakukan *remake* (pembuatan ulang). Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab permasalahan *wrinkle* pada bagian *collar lining* dan memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *fishbone diagram*, faktor penyebab permasalahan *wrinkle* pada bagian *collar lining* disebabkan oleh dua faktor yaitu pada faktor manusia (*people*) berupa operator kurang menarik *collar lining* pada saat proses *stitching* dan pada faktor metode (*procedures*) yaitu perbedaan nik pada *collar lining* dan *upper* yang disebabkan pola *collar lining* yang tidak sejajar. Nik adalah tanda potong kecil yang dibuat di tepi pola untuk menandai titik-titik penting dalam pembuatan sepatu. Dari dua faktor tersebut, akar penyebab dari permasalahan *wrinkle* pada bagian *collar lining* adalah dari faktor metode yaitu pola *collar lining* yang tidak sejajar. Solusi perbaikan yang dilakukan yaitu dengan menggeser posisi nik pola *collar lining* agar sejajar dengan nik pada *upper*. Dari hasil uji coba tersebut, tidak ditemukan *wrinkle* pada bagian *collar lining* pada sampel sepatu, sehingga usulan yang diberikan dapat dikatakan sudah tepat.

Kata kunci: sepatu *casual*, *stitching*, *collar lining*, *wrinkle*

ABSTRACT

PT Tah Sung Hung is a shoe company that produces the Adidas brand. One of the shoe models produced is Gazelle Bold Women shoes which are classified as casual shoes. Based on observations in the stitching process of making Gazelle Bold Women's shoe samples, problems were found in the form of wrinkles in the collar lining section. This caused the company to have to remake. This Final Project aims to determine the factors that cause wrinkle problems in the collar lining section and provide solutions to overcome these problems. Primary data collection is done through observation, interviews, and documentation, while secondary data collection is done through literature study. Based on the results of data analysis using a fishbone diagram, the factors causing the problem of wrinkle in the collar lining section are caused by two factors, namely the human factor (people) in the form of operators not pulling the collar lining during the stitching process and the method factor (procedures), namely the difference in nik on the collar lining and upper caused by the misaligned collar lining pattern. Nik is a small cut mark made on the margin of the pattern to mark important points in shoemaking. Based on these two factors, the root cause of the wrinkle problem in the collar lining section is the method factor, namely the misaligned collar lining pattern. The solution was to shifting the position of the nik on the collar lining pattern so that it was aligned with the nik on the upper. From the results of the trial, there is no wrinkle was found in the collar lining part of the shoe sample, so the proposal given can be said to be correct.

Key words: casual shoes, stitching, collar lining, wrinkle

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri alas kaki di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data *World Footwear Yearbook 2023*, Indonesia masuk dalam lima besar produsen alas kaki dunia dengan produksi mencapai 807 juta pasang pada tahun 2023 (Habibah, 2024). Adapun menurut Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pada triwulan 1 2024, industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki tumbuh sebesar 5,90% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Dalam hal ini, terjadi peningkatan yang mengindikasikan bahwa industri alas kaki Indonesia kian bersaing di pasar internasional (Kementerian Perindustrian, 2024).

Seiring dengan perkembangan zaman, industri persepatuan mengalami transformasi yang signifikan, baik dari sisi pemanfaatan jenis bahan, inovasi dalam rancangan, maupun variasi model yang disesuaikan dengan dinamika mode masa kini (Maulana, 2020). Perubahan ini tidak lepas dari kemajuan teknologi industri, terutama dalam pemanfaatan mesin-mesin produksi yang semakin modern. Menurut Hidayatuloh *et al* (2025), penggunaan teknologi memberikan dampak positif terhadap efisiensi proses manufaktur serta peningkatan mutu hasil produksi. Sepatu yang dihasilkan kini memiliki kualitas yang tinggi, tidak hanya dalam hal ketahanan, tetapi juga dalam aspek estetika dan fungsional, yang sesuai

dengan selera konsumen kini. PT Tah Sung Hung merupakan salah satu perusahaan manufaktur alas kaki berskala besar yang memproduksi sepatu bermerek Adidas dan merek tersebut menjadi satu-satunya produk yang dihasilkan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2020 dan berlokasi di Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, sebagai hasil relokasi dari Kota Tangerang, Provinsi Banten. Sepatu Adidas memiliki filosofi yang kuat dalam setiap produk yang dihasilkannya. Filosofi tersebut adalah “*Impossible is Nothing*”, yang mengajarkan bahwa tidak ada hal yang mustahil selama kita memiliki tekad dan bekerja keras untuk mewujudkannya. Nilai tersebut tercermin dalam setiap produk Adidas yang senantiasa mengedepankan inovasi dan kualitas tinggi. Selain itu, Adidas juga menunjukkan kepeduliannya terhadap aspek keberlanjutan dengan menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan dalam proses produksinya serta turut berkontribusi dalam berbagai program sosial yang mendukung masyarakat.

Gazelle Bold Women merupakan produk sepatu unggulan Adidas yang termasuk dalam kategori *casual*. Sepatu ini menawarkan kombinasi sempurna antara gaya retro dan kenyamanan serta menggunakan material berkualitas tinggi serta desain yang sederhana namun tetap menarik. Sepatu ini terdiri dari bagian *upper* (atas sepatu) dan *bottom* (bawah sepatu). Untuk membuat sepatu ini, proses yang dilakukan antara lain proses *cutting* (pemotongan material), *stitching* (penjahitan baik secara manual ataupun menggunakan *computer stitching*), *stockfitting* (pembuatan dan persiapan bottom), *assembling* (penyatuan *upper* dan *bottom*), dan *finishing*

(penyelesaian akhir). Namun, pada saat melakukan pengamatan di proses *stitching* pembuatan sampel sepatu Gazelle Bold Women, ditemukan permasalahan *defect* (cacat) berupa *wrinkle* (kerutan) pada bagian *collar lining* yang menyebabkan perusahaan harus melakukan *remake* (pembuatan ulang) sehingga perusahaan perlu mengeluarkan biaya, waktu, dan tenaga kerja tambahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai masalah *wrinkle* pada bagian *collar lining* yang terjadi pada proses *stitching* pembuatan sampel sepatu Gazelle Bold Women di PT Tah Sung Hung. Oleh karena itu, disusunlah Tugas Akhir dengan judul “UPAYA MENGURANGI MASALAH *WRINKLE COLLAR LINING* PADA SEPATU GAZELLE BOLD WOMEN DI PT TAH SUNG HUNG BREBES JAWA TENGAH”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, permasalahan yang muncul pada proses *stitching* pembuatan sampel sepatu Gazelle Bold Women adalah *wrinkle* pada bagian *collar lining*. Dengan begitu, penulis berusaha untuk melakukan pengamatan dan pengembangan pada sepatu Gazelle Bold Women dengan beberapa rumusan permasalahan antara lain:

1. Apa penyebab munculnya masalah *wrinkle* pada bagian *collar lining* sepatu Gazelle Bold Women?
2. Bagaimana penanganan yang dilakukan terhadap permasalahan *wrinkle* pada bagian *collar lining* sepatu Gazelle Bold Women?

C. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dibuatnya Tugas Akhir ini antara lain:

1. Mengetahui faktor penyebab permasalahan *wrinkle* pada bagian *collar lining* sepatu Gazelle Bold Women.
2. Memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan *wrinkle* pada bagian *collar lining* sepatu Gazelle Bold Women.

D. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang penulis harapkan dalam kegiatan pelaksanaan serta penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Sebagai bentuk kontribusi dalam memperkaya wawasan serta menambah informasi yang relevan dan bermanfaat bagi dunia industri yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah khususnya bagi mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta.

2. Bagi Pembaca

Karya ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan alternatif penyelesaian permasalahan *wrinkle* pada *collar lining* sepatu Gazelle Bold Women di PT Tah Sung Hung, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sepatu

Sepatu adalah jenis alas kaki (*footwear*) yang biasa terdiri dari bagian-bagian sol, hak, tali, dan lidah. Selain itu, sepatu adalah pakaian untuk kaki, sedangkan kaki merupakan anggota badan yang hidup dan bergerak dengan bentuk asimetris pada struktur dan gerakannya. Gerakan kaki adalah gerakan yang kompleks dari banyaknya tulang yang berhubungan. Oleh karena itu, dalam membuat sepatu tidak boleh sembarangan dan harus mengikuti anatomi kaki serta aturan-aturan secara ilmiah dan teknologi, sehingga hasil sepatu yang diperoleh dapat cocok dan sesuai serta enak dipakai pada kaki. Berdasarkan fungsinya, sepatu dibagi menjadi beberapa jenis seperti sepatu *casual*, sepatu *sport*, sepatu *boot* dan lain-lain (Basuki, 2010).

B. Bagian-Bagian Sepatu

Salah satu hal penting dalam merakit sepatu adalah mengetahui bagian-bagian sepatu yang akan menjadi pembeda antara sandal dengan sepatu. Menurut Basuki (2010), berdasarkan letak dan proses pengerjaannya maka bagian sepatu dibagi menjadi dua, yaitu:

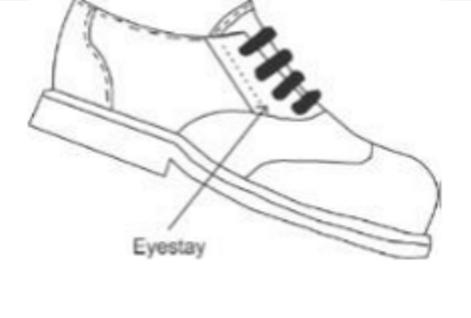
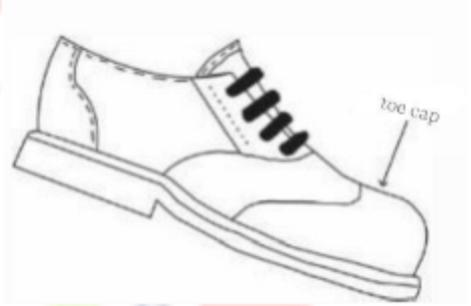
1. Bagian Atas Sepatu (*Shoe Upper*)

Bagian atas sepatu atau *shoe upper* merupakan bagian yang terletak di sebelah atas dan melindungi serta menutup sebelah atas dan samping kaki. Bagian atas sepatu terdiri dari beberapa komponen yang ditarik menjadi satu. Berikut adalah bagian-bagian dari *shoe upper*.

Tabel 1. Bagian-Bagian Sepatu

Bagian Sepatu	Gambar Bagian Sepatu
<i>Vamp</i>	 A line drawing of a low-cut lace-up shoe. The vamp, which is the part of the shoe covering the front of the foot, is highlighted with a dashed outline. An arrow points to this area with the label 'vamp'.
<i>Quarter</i>	 A line drawing of a low-cut lace-up shoe. The quarter, which is the part of the shoe covering the side of the foot, is highlighted with a dashed outline. An arrow points to this area with the label 'quarter'.
<i>Tongue</i>	 A line drawing of a low-cut lace-up shoe. The tongue, which is the part of the shoe between the laces, is highlighted with a dashed outline. An arrow points to this area with the label 'tongue'.
<i>Back piece</i>	 A line drawing of a low-cut lace-up shoe. The back piece, which is the part of the shoe covering the heel, is highlighted with a dashed outline. An arrow points to this area with the label 'back piece'.

Tabel 2. Bagian-Bagian Sepatu (Lanjutan)

Bagian Sepatu	Gambar Bagian Sepatu
<i>Eyestay</i>	
<i>Toe cap</i>	

(Sumber: Galih dan Anam, 2022)

2. Bagian Bawah Sepatu (*Shoe Bottom*)

Bagian bawah sepatu atau *shoe bottom* menunjukkan keseluruhan bagian bawah sepatu yang dijadikan sebagai alas atau melindungi telapak kaki. Menurut Arrahman (2018), komponen pada bagian *bottom* sepatu adalah sebagai berikut:

a. *Insole*

Insole adalah *sole* yang terletak paling dalam setelah kaki yang hanya dibatasi oleh lapisan *sole* atau kaos kaki. *Insole* merupakan pondasi sepatu. *Insole* terdiri dari 2 bentuk, yaitu keseluruhannya hanya terdiri dari satu lapis dan dua lapis yang

disebut *backed* atau *blended insole* (terbuat dari bahan yang fleksibel pada bagian ujung dan berbahan kertas yang berfungsi sebagai penguat pinggang sepatu).

b. *Midsole*

Midsole adalah komponen yang terletak diantara *insole* dan *outsole*. *Sole* ini merupakan sol perantara yang menghubungkan antara *insole* dan *outsole*. Sepatu yang menggunakan *midsole* biasanya masuk ke dalam jenis sepatu berat.

c. *Outsole*

Outsole merupakan salah satu komponen pokok dari sepatu atau alas kaki yang memiliki fungsi dasar melindungi telapak kaki dari panas, dingin, dan pengikisan permukaan selama berjalan.

C. Sepatu *Casual*

Menurut Basuki (2013), sepatu *casual* pada awalnya dirancang untuk keperluan olahraga atau berbagai aktivitas fisik. Namun, seiring berjalannya waktu beralih fungsi dan kini digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Umumnya, sepatu santai memiliki *outsole* yang lentur dan dibuat dari bahan karet, sedangkan bagian *upper* terbuat dari kulit maupun bahan sintetis seperti kanvas. Dalam perkembangannya, kini juga hadir sepatu santai dengan rancangan yang menyerupai sepatu formal, tetapi dengan beberapa modifikasi pada bagian-bagiannya agar lebih nyaman dalam digunakan sehari-hari.

D. Kualitas

Menurut Basuki dan Warsito (2018), kualitas merupakan kumpulan dari berbagai faktor yang membatasi suatu produk agar dapat memuaskan keperluan para pengguna dengan jaminan mengenai penampilan dan ketahanan. Menurut Kotler dan Armstrong (2008) dalam Ernawati (2019), kualitas produk (*product quality*) adalah karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan.

E. Pengendalian Kualitas

Menurut Gasperz (2010) dalam Elyas dan Handayani (2020), pengendalian kualitas adalah teknik dan aktivitas operasional yang digunakan untuk memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Menurut Wahyuni *et al* (2015), proses kualitas harus terintegrasi dengan semua bagian produksi di perusahaan. Kualitas tidak dapat berdiri sendiri karena ketersediaan barang atau jasa yang berkualitas harus didukung dengan proses yang berkualitas dari *input* sampai *output*.

F. Defect

Defect atau cacat adalah kekurangan yang menyebabkan nilai dan mutunya kurang baik dan kurang sempurna, yang terdapat pada badan, benda, batin atau akhlak (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Menurut Basuki (2015), cacat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. *Major Defect* (Cacat Berat)

Major defect adalah cacat yang terjadi selama proses produksi karena tidak sesuai bahan-bahan yang digunakan atau

kurang baik pengerjaannya, sehingga ditolak ketika penyerahan barang (*finished product*).

2. *Minor Defect* (Cacat Ringan)

Minor defect adalah cacat yang tidak akan memengaruhi bentuk dan penampilan sepatu. Adanya penyimpangan yang kecil dari produk masih dapat diterima dan diperbaiki dalam proses produksi.

G. *Wrinkle*

Wrinkle merupakan cacat berbentuk kerutan atau lipatan. Menurut Kusuma (2017) dalam Rafaki (2023), pada proses *lasting* pembuatan sampel sepatu mengakibatkan adanya *wrinkle* pada *toe cap* sedangkan pada proses perakitan *upper* mengakibatkan adanya *wrinkle collar lining*.

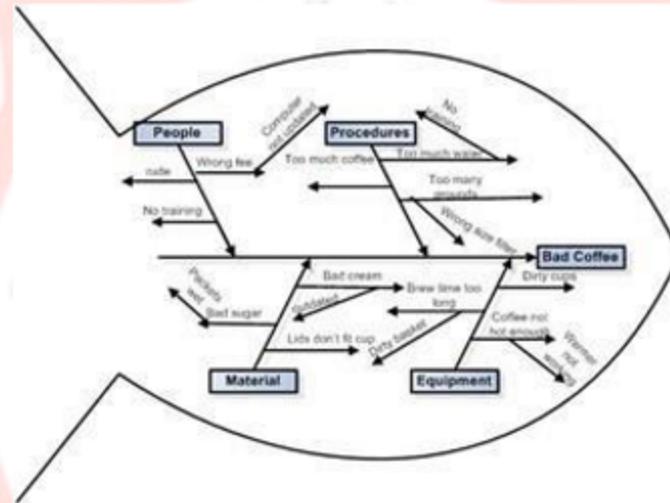


Gambar 1. *Wrinkle toe cap*
(Sumber: Gentlemen Rules, 2023)

H. *Fishbone Diagram*

Fishbone diagram atau *cause effect diagram* menurut Sinurat *et al* (2022) merupakan salah satu alat (*tools*) yang dipergunakan untuk mengidentifikasi dan menunjukkan hubungan sebab dan akibat agar dapat menemukan akar penyebab dari suatu permasalahan. Suatu tindakan dan

langkah *improvement* akan lebih mudah jika masalah dan akar penyebab masalah sudah ditemukan. *Fishbone diagram* juga digunakan untuk menunjukkan faktor-faktor penyebab. Bagian ujung kanan dari diagram ini menunjukkan akibat atau permasalahan yang terjadi, sedangkan garis atau cabang tulang ikannya menggambarkan penyebabnya yang dikategorikan ke dalam kelompok-kelompok seperti faktor manusia (*people*), material, mesin (*equipment*), dan metode (*procedures*).



Gambar 2. *Fishbone Diagram*.
(Sumber: Kaizen Consulting Group, 2025)

BAB III

MATERI DAN METODE TUGAS AKHIR

A. Materi Pelaksanaan Tugas Akhir

Objek yang diamati untuk Tugas Akhir ini diperoleh dari data selama pelaksanaan Prakerin (Praktik Kerja Industri). Pengamatan difokuskan pada proses *stitching* pembuatan sampel sepatu, khususnya pada sampel sepatu model Gazelle Bold Women. Permasalahan yang sering muncul pada proses *stitching* salah satunya adalah *wrinkle collar lining*. Pembahasan materi akan membahas dan menganalisis penyebab terjadinya *wrinkle collar lining*, sehingga diharapkan dapat mengurangi *defect* yang terjadi di dalam proses *stitching* sampel sepatu Gazelle Bold Women di PT Tah Sung Hung.

B. Waktu dan Tempat Pengambilan Data

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pengambilan data disesuaikan dengan jadwal kegiatan Prakerin yang dilakukan selama 6 bulan, yaitu terhitung mulai tanggal 1 November 2024 – 30 April 2025.

2. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan untuk pengambilan data Tugas Akhir dilaksanakan di PT Tah Sung Hung, yang berlokasi di Jl. Pemuda No 35, Jagapura, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52264. Selama Prakerin, penulis ditempatkan di bagian pembuatan sampel sepatu sebagai *Technical Team*, tepatnya sebagai *Pullover Team*. Salah satu *jobdesc* dari *Pullover Team* yaitu meminimalkan

terjadinya *problem* (masalah) sebelum sepatu di-*transfer* ke sampel dan produksi.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut.

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Sugiyono (2018) berpendapat observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek yang lain. Dalam Tugas Akhir ini, metode pengumpulan data observasi dilakukan dengan cara mengamati dan menganalisis sebuah objek secara sistematis dengan mengikuti proses pembuatan sampel sepatu Gazelle Bold Women.

b. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode tanya jawab atau wawancara dalam pengumpulan data Tugas Akhir ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung terhadap kepala departemen, mentor, dan staf dengan

pembahasan *wrinkle collar lining* pada sepatu Gazelle Bold Women di PT Tah Sung Hung.

c. Metode Dokumentasi

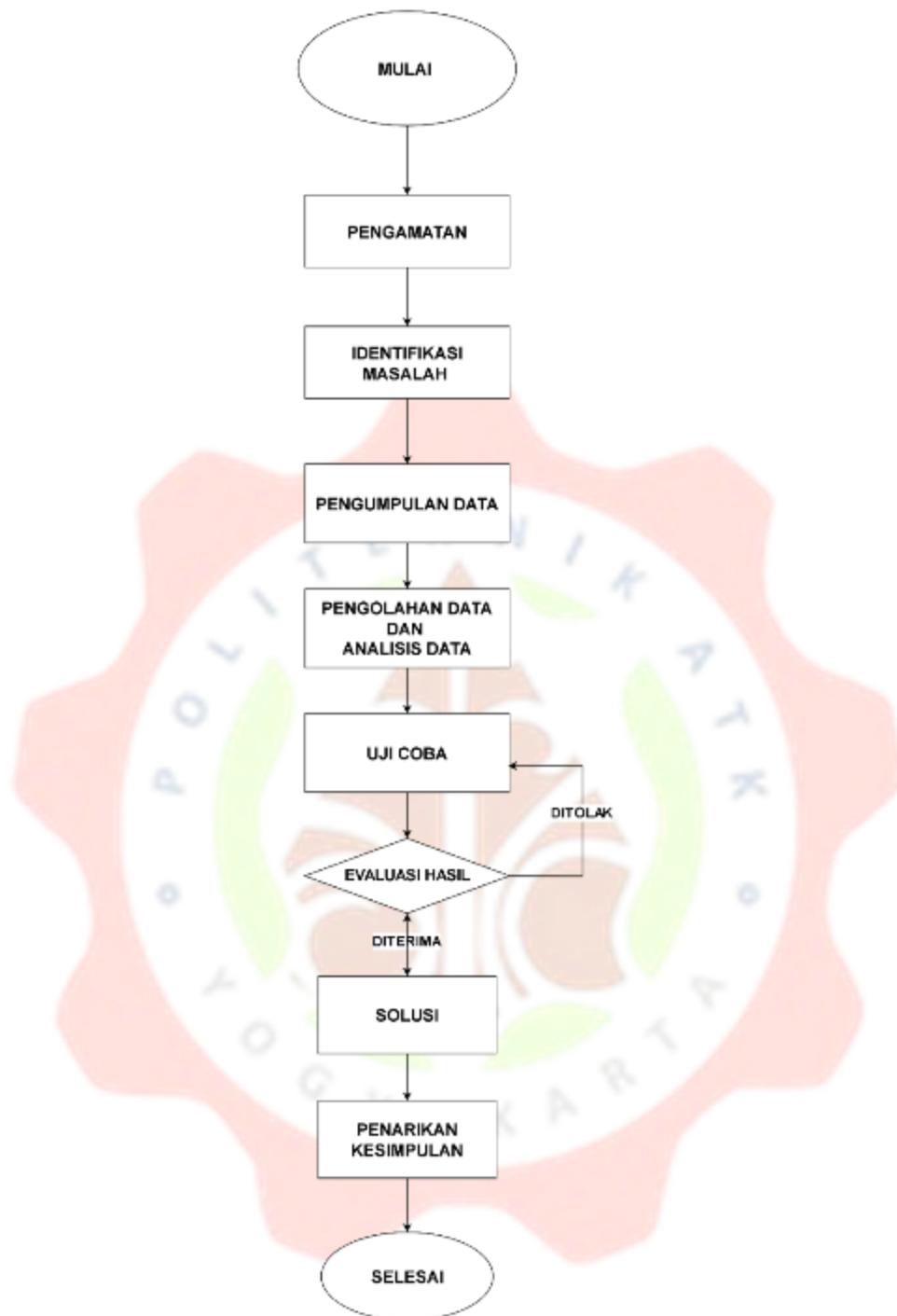
Metode dokumentasi dilakukan penulis untuk memperoleh bukti yang valid berupa arsip dokumen atau gambar sesuai izin dari perusahaan berupa data verbal maupun visual pada proses pembuatan sampel sepatu Gazelle Bold Women.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder merupakan data tidak langsung yang diperoleh dari tangan kedua, seperti hasil penelitian orang lain, buku, dan catatan pribadi yang masih ada hubungannya dengan objek penelitian (Sugiyono, 2010). Untuk memperoleh data sekunder, penulis menggunakan studi kepustakaan dan artikel sebagai acuan menyelesaikan Tugas Akhir ini.

D. Tahap Penyelesaian Masalah Tugas Akhir

Tahap penyelesaian yang dilakukan penulis untuk pemecahan masalah pada Tugas Akhir sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Alir Penyelesaian Masalah.

1. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, penulis mempelajari suatu aktivitas yang dijadikan objek untuk memperoleh suatu informasi

yang dibutuhkan. Pengamatan dilakukan penulis di bagian proses *stitching* pada pembuatan sampel sepatu Gazelle Bold Women di PT Tah Sung Hung.

2. Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah, penulis menemukan beberapa permasalahan yang terdapat pada objek. Masalah yang ditemukan penulis pada proses *stitching* sampel sepatu Gazelle Bold Women adalah *wrinkle* pada bagian *collar lining*. Adanya *defect* ini mempengaruhi kenyamanan pada sepatu Gazelle Bold Women.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan penulis untuk memperoleh data setelah melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang ditemukan pada sepatu Gazelle Bold Women. Data primer diperoleh dari melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi data di PT Tah Sung Hung, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dan artikel.

4. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah memperoleh data, penulis melakukan pengolahan data dan analisis data guna mendapatkan informasi mengenai bagaimana proses dan faktor apa saja yang menjadi kemungkinan penyebab dari munculnya permasalahan *wrinkle* pada bagian *collar lining* sampel sepatu Gazelle Bold Women. Faktor penyebab permasalahan akan dianalisis dengan menggunakan *fishbone*

diagram. Hasil dari analisis data tersebut selanjutnya menjadi dasar di dalam penyusunan rencana uji coba yang akan dilakukan.

5. Uji Coba

Uji coba dilakukan penulis untuk memecahkan masalah *wrinkle* pada bagian *collar lining* sampel sepatu Gazelle Bold Women.

6. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan untuk melihat hasil dari uji coba yang sudah dilakukan. Uji coba dinyatakan diterima jika persentase *wrinkle collar lining* mengalami penurunan dan uji coba dinyatakan ditolak ketika persentase *wrinkle collar lining* tidak mengalami penurunan.

7. Solusi dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, penulis menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan *wrinkle collar lining*. Dengan demikian, dapat disimpulkan solusi yang mampu mengurangi permasalahan *wrinkle collar lining*.